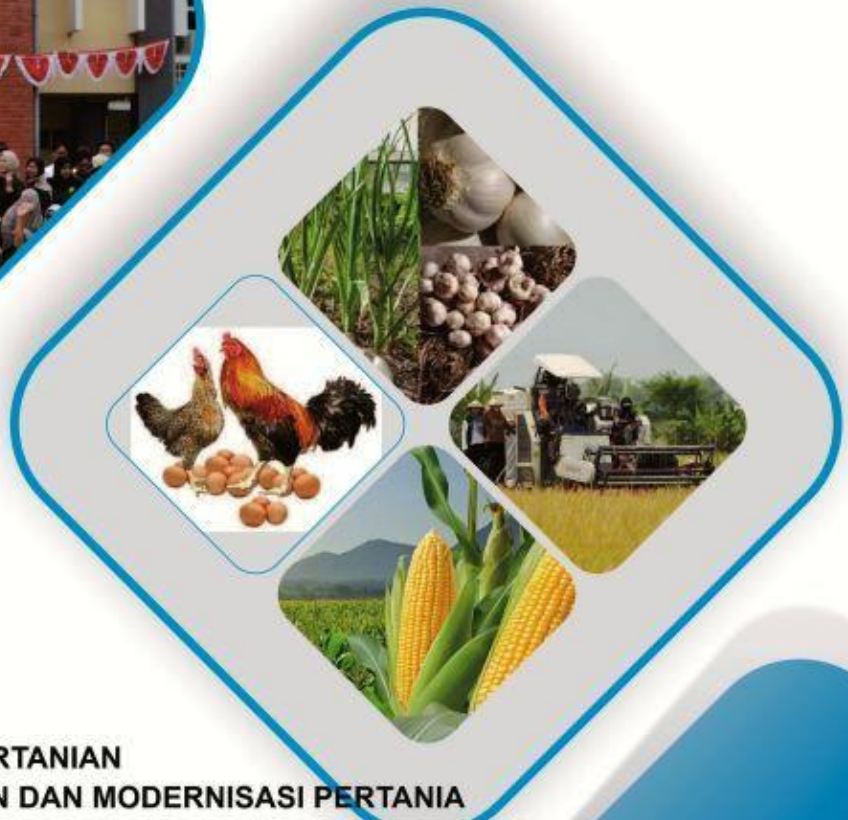




AGRO MODERN

LAPORAN KINERJA **BRMP** JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TIMUR

LAPORAN KINERJA BRMP JAWA TIMUR



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TIMUR
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



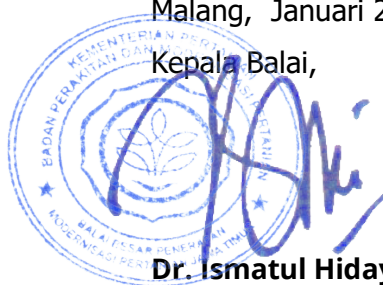
Laporan Kinerja BRMP Jawa Timur merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang telah diamanahkan kepada instansi ini untuk mendukung perwujudan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2014 mengenai tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) No. 53 Tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun Tahun 2025.

Mengacu kepada indikator-indikator yang telah tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BRMP Jatim dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025, terdapat 5 sasaran utama dan 6 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Utama yang menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan kinerja di lingkup BRMP Jatim pada Tahun Anggaran 2025.

Pada akhirnya, Lakin BRMP Jawa Timur TA. 2025 ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kinerja instansi pada tahun ini sekaligus sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja instansi pada Tahun Anggaran yang akan datang.

Malang, Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Ismatul Hidayah, SP., MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	VIII
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
BAB II	19
PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. Perencanaan Strategis	19
2.1.1. Visi BRMP Jawa Timur	19
2.1.2. Misi BRMP Jawa Timur	20
2.1.3. Tujuan	20
2.1.4. Sasaran Program BRMP Jawa Timur	21
2.1.5. Program dan kegiatan BRMP Jawa Timur	21
2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	21
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	22
BAB III.....	12
AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja BRMP	12
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	12
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun	24
3.2. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025	26
BAB IV	49
PENUTUP.....	49
Lampiran 1.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas, Lokasi dan Pemanfaatan Tanah Tahun 2025	12
Tabel 2.	Jenis, Luas, Lokasi dan Banyaknya Bangunan Tahun 2025.....	13
Tabel 3.	Jumlah dan Alokasi Kendaraan Dinas Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2025.....	14
Tabel 4.	Jumlah dan Alokasi Peralatan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2025	15
Tabel 5.	Rincian Bangunan Air	16
Tabel 6.	Dinamika Revisi Anggaran 2025	22
Tabel 7.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BRMP Jawa Timur Tahun 2025-2026	13
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indikator 1.....	14
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indikator 2.....	15
Tabel 9.	Capaian Kinerja Indikator 3.....	15
Tabel 10.	Produksi benih/calon benih sampai dengan Desember 2025.....	16
Tabel 11.	Capaian Kinerja Indikator 4.....	21
Tabel 12.	Capaian Kinerja Indikator 5.....	22
Tabel 13.	Capaian Kinerja Indikator 6.....	23
Tabel 14.	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja periode tahun 2025-2029.....	25
Tabel 15.	Pagu Anggaran dan Revisi Anggaran BRMP Jawa Timur Tahun 2025	27
Tabel 16.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BRMP Jawa Timur Tahun 2025	28
Tabel 17.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	28
Tabel 18.	Target dan Realisasi PNPB TA. 2025	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. struktur organisasi BRMP Jawa Timur	10
Gambar 2. Sebaran SDM di lingkup BRMP Jawa Timur	11
Gambar 3. Capaian kinerja BRMP Jatim dari Aplikasi SAKTI	24

DAFTAR LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BRMP Jatim tahun 2025 sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100 %. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran di atas 100% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar **101,43** %. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian enam indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp 21.069.309.000, dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.855.732.522,- (98,99%). Keberhasilan ini diukur dari capaian kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi. Hasil itu merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya.



AGRO MODERN

LAKIN BRMP JATIM

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permentan no 10 tahun 2025, tugas BRMP adalah adalah (1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; (2) Pelaksanaan pengujian, diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern; (3) Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber dan penilaian kesesuaian; (4) Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian; (5) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia; (6) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian; (7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian; (8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian.

BRMP Jawa Timur sebagai unit pelaksana teknis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengujian, diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern. Keberhasilan tugas dan fungsi BRMP Jawa Timur akan terlaksana melalui proses yang terencana sehingga berdampak pada output yang memberikan manfaat lebih kepada pihak sasaran secara terukur. Tiga aspek penting yang merupakan titik kritis yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu proses perencanaan, pelaksanaan penerapan dan diseminasi serta pemanfaatan output dari penerapan dan diseminasi oleh pengguna inovasi tersebut. Identifikasi penerapan standar yang dibutuhkan pelaku pertanian di Provinsi Jawa Timur menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan efektivitas produksi dan produktivitas yang berbasis komoditas unggulan pertanian. Peningkatan efektivitas pertanian dapat dilakukan melalui penerapan standar pada sistem budidaya berdasarkan Good Agriculture Practice (GAP). Disamping itu penerapan standar juga dilakukan pada kegiatan produksi dan sertifikasi benih padi yang terstandar. Sertifikasi benih merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi guna menghasilkan benih/bibit yang terstandar. Oleh karena itu, diperlukan penyebaran informasi secara luas terkait hasil standar kepada pengguna penerap melalui kegiatan diseminasi.

Seiring dengan tuntutan pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur yang semakin kompleks, maka BRMP Jawa Timur yang merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian akan terus meningkatkan penerapan dan **diseminasi standar instrumen** pertanian spesifik lokasi. BRMP Jawa Timur juga berperan dalam melaksanakan program strategis Kementerian Pertanian yang terintegrasi dalam program: 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

dan 3) Dukungan Manajemen. Program strategis BRMP dalam mendukung kebijakan program nasional yang dapat berdampak pada peningkatan standar mutu dan produk pertanian yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing. Hal ini menjadi tupoksi utama BRMP sebagai Lembaga baru setelah terjadinya transformasi kelembagaan berdasarkan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2025.

Pepres Nomor 192 Tahun 2024 menggantikan fungsi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) setelah pergeseran mandat dari penelitian dan pengembangan (Litbang) ke perakitan, standardisasi, dan modernisasi, serta menaungi berbagai balai teknis yang ada untuk mempercepat transformasi pertanian Indonesia menuju pertanian modern dan berkelanjutan. Untuk itu Kementerian Pertanian melakukan upaya transformasi kelembagaan guna mempertahankan kinerja pertanian dalam memenuhi segala tantangan pembangunan sektor pertanian.

Fokus kegiatan BRMP Jawa Timur Tahun 2025 yaitu: melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Total alokasi anggaran pada tahun 2025 BRMP Jawa Timur yaitu Rp. 21.069.309.000,- dengan realisasi Rp. 20.855.732.031,- (98,99%) yang terdiri dari belanja pegawai, belanja operasional dan belanja non operasional.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Laporan Kinerja (LAKIN) BRMP Jatim ini disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. LAKIN BRMP tahun 2025 merupakan LAKIN tahun pertama dalam melaksanakan kegiatan di BRMP yang digunakan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja BRMP Jawa Timur dalam menjalankan tupoksi TA. 2025. Acuan dari pencapaian indikator kinerja adalah perjanjian kinerja (PK) yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Kepala BRMP sebagai atasan langsung (Eselon I). Perjanjian kinerja BRMP Jawa Timur secara teknis dijabarkan dalam 4 (empat) sub kinerja yaitu kegiatan teknis, pelayanan dan kerjasama serta dukungan manajemen.

Laporan Kinerja (LAKIN) adalah laporan yang wajib disusun oleh setiap instansi pemerintah yang berada di wilayah Republik Indonesia sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam melaksanakan kinerja tahunan instansi. Beberapa dasar hukum yang melandasi kewajiban ini antara lain adalah:

1. Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
2. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas,
3. Permenpan dan RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,
4. UU No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional,
5. PP No 40/2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, PP No 20/2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah,

6. Perpres No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
7. Permenpan RB No 12/2014 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
8. UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, PP No 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran KL, dan
9. PMK 22 tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran KL.

Selain bermanfaat sebagai salah satu *tool* penilai kinerja instansi secara kuantitatif, laporan ini juga menjadi wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Jatim menuju terwujudnya transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu, LAKIN juga dapat menjadi bukti penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang mengiringi upaya BRMP Jatim menuju penerapan reformasi birokrasi dan berorientasi pada pencapaian outcome untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam implementasinya, kinerja instansi pemerintahan perlu dilakukan evaluasi baik internal dan eksternal. Evaluasi merupakan suatu aplikasi penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah.

Fungsi

Fungsi BRMP Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 adalah:

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian;
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian.

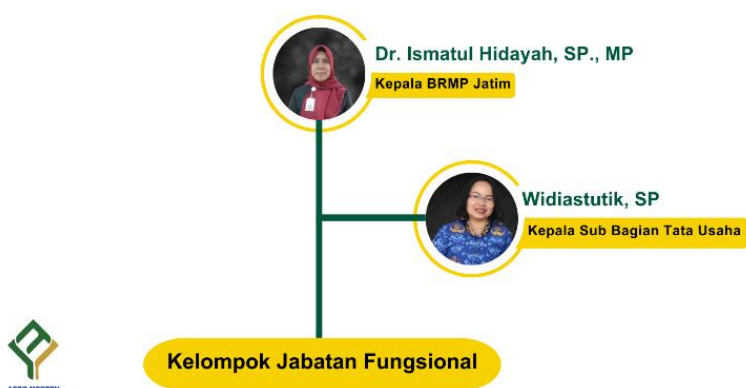
Organisasi

Struktur organisasi BRMP Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Gambar) terdiri dari:

1. Kepala Balai: Dr. Ismatul Hidayah, SP.,MP.
2. Kasubbag Tata Usaha: Widiastutik, SP.
3. Kelompok Jabatan Fungsional: Abu Bakar, SPT, MM

STRUKTUR ORGANISASI BRMP JAWA TIMUR

(Berdasarkan Permentan No. 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BRMP)

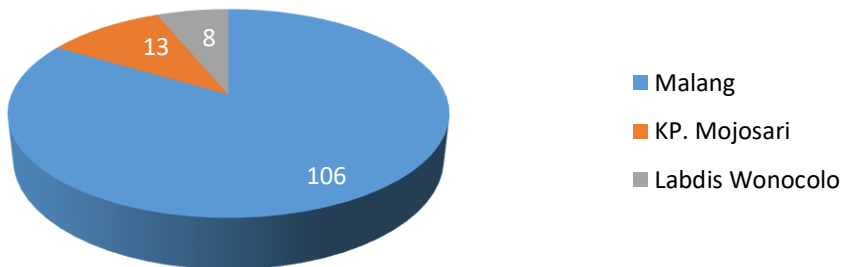


Gambar 1. struktur organisasi BRMP Jawa Timur

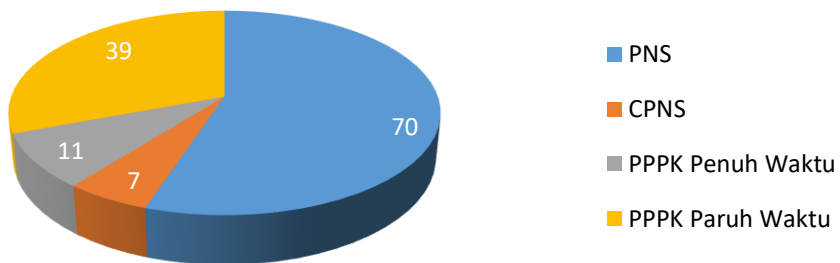
SDM

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BRMP Jawa Timur dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pertanian. Sebaran kategori dan jumlah SDM sangat mempengaruhi capaian kinerja. Dalam pelaksanaan tugasnya pada Tahun 2025 BRMP Jawa Timur memiliki Pegawai Negeri Sipil sejumlah 70 Orang, CPNS 7 Orang, PPPK Penuh Waktu 11 orang, serta PPPK Paruh Waktu Sebanyak 39 orang. Dengan sebaran sebagai berikut :

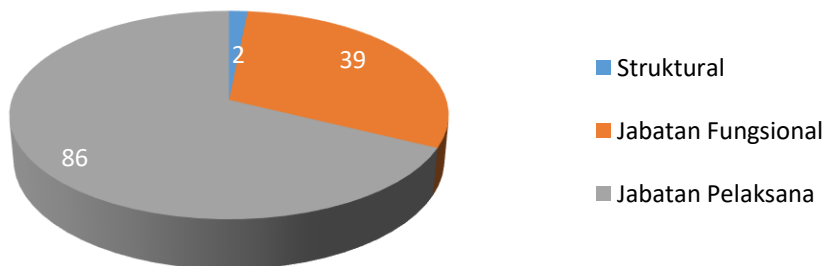
Berdasarkan Lokasi Penempatan



Berdasarkan Jenis Pegawai



Berdasarkan Jenis Jabatan



Gambar 2. Sebaran SDM di lingkup BRMP Jawa Timur

Aset

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BRMP Jawa Timur tersebar di 3 lokasi; (1) Kantor BRMP Jawa Timur di Malang ; (2) Kebun Percobaan Mojosari dan (3) Lab Diseminasi Suabaya. Keadaan sarana dan prasarana yang disajikan dalam laporan ini merupakan gambaran secara garis besar. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BRMP Jawa Timur meliputi: (1) Tanah; (2) Gedung dan Bangunan; (3) Bangunan Rumah Negara; (4) Kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat, dan roda enam (5) Peralatan dan mesin; (6) Jalan, Irigasi dan Jaringan, (7) Aset tetap lainnya.

Tanah

BRMP JAWA TIMUR saat ini mempunyai aset tanah seluas 352.957 m² yang terletak di 3 (tiga) lokasi yaitu: (1) BRMP Jawa Timur yg terletak di Kec. Karangploso Kab Malang; (2) KP Mojosari yang berlokasi di Kec. Mojosari Mojokerto dan; (3) Kota Pasuruan (tanah ex P3GI dalam Proses alih status Ke Kemenhan/Kejaksaan). Status kepemilikan tanah pada kantor BRMP Jawa Timur adalah berstatus sebagai Sertifikat Hak Pakai (SHP) atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Pertanian. Lokasi Tanah Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (BRMP Jawa Timur berlokasi: 1) Tanah BRMP Jawa Timur yang setatusnya Hak pakai Pemerintah RI Cq Kementerian pertanian dengan luas: 80.321 m² (tercatat dalam SIMAK BMN), yang terdiri dari 1} Tanah bangunan kantor pemerintah, Bangunan Rumah Negara golongan I Type B yang dimanfaatkan sebgai Kebun Percobaan Visitor Plot, bangunan kantor, perumahan, bengkel, gudang dan garasi., Bangunan Gedung tempat kerja lainnya permanen, Rumah Gol I Type B dan JIJ 2) Kebun Percobaan Mojosari dengan luas: 262.860 m² yang terdiri dari kebun percobaan yang dimanfaatkan untuk bangunan kantor, rumah negara Type E, gudang garasi jalan irigasi gedung pertemuan .

Tabel 1. Luas, Lokasi dan Pemanfaatan Tanah Tahun 2025

N o	Uraian	BRMP Jawa Timur	IP2SIP Mojosari	P3GI Pasuruan	Jumlah
1.	Tanah Kebun percobaan		262.260	9.776	272.036
2.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	80,025			80,025
3.	Tanah Bangunan Rumah Negara	296			296

Pada tahun anggaran 2025, Tanah BRMP terdapat 10 bidang kesemuanya sudah bersertifikat dari 10 bidang sertifikat terdapat 7 bidang sertifikat yaitu Pemerintah Republik Indonesia CQ Kementerian Pertanian sedangkan 3 bidang sertifikat yang ada di P3GI Pasuruan Pemilik Deprtemen Pertanian RI CQ P3GI (3 bidang tanah ini dalam proses alih status ke Kemenhan).

Bangunan Gedung

Keragaan bangunan gedung yang dimiliki oleh BRMP Jawa Timur per 31 Desember 2025 meliputi gedung kantor Quest Hose gudang/bengkel/parkir, garasi, pos jaga, lantai jemur, gudang benih/UPBS, gedung laboratorium, gedung pertemuan, tempat ibadah bangunan gedung tempat kerja lainnya gedung perpustakaan serta Pagar pengaman kebun. Jenis, luas, lokasi dan banyaknya bangunan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Jenis, Luas, Lokasi dan Banyaknya Bangunan Tahun 2025

No	Uraian	BRMP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		P3GI Pasuruan		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	4378	3	372	3	1047	-	-	7	5797
2.	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	435							1	435
3.	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen					1	180			1	180
4.	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	528	1	270					3	798
5.	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	200	1	25					2	225
6.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	23	2280	5	563			4	685	32	3528
7.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	6	711	4	520	1	47			11	1278
8.	Bangunan Untuk Kandang	3	928	1	234					4	1162
9.	Bangunan lainnya	6	138	4	67					10	205
10.	Bangunan Tempat Parkir	2	125							2	125
11.	Taman	1	4							1	4
12.	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	2	262							2	262
13.	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen			4	322					4	322
14.	Gedung Pos Jaga Permanen	4	70							4	70
15.	Gedung Garasi	2	301	3	117					5	418
16.	Pagar Permanen/semi	4	1978	1	348					5	2326
17.	Lantai jemur	2	880	1	1632					3	2512

Rumah Dinas

Rumah Negara Golongan II yang tercatat oleh BRMP Jawa Timur Per 3 Desember 2025 berjumlah 7 unit, yang berada di Ex P3GI Pasuruan, Rumah dinas Golongan II terdiri tipe A sebanyak 7 unit, yang berada di Kota Pasuruan perlu di jelaskan rumah golongan dua ini adalah aset Ex P3GI yang ke semuanya sudah di PMPP Penyertaan Modal Pemerintah pusat ke PTPN3 tersisa 7 unit Rumah yang tidak ikut PMPP saat ini dalam proses alih Status Ke TNI/Kemenhan/Kejaksanaan.

Kendaraan

Untuk kelancaran pelaksanaan operasional kegiatan BRMP Jawa Timur didukung oleh sarana transportasi kendaraan dinas roda dua, roda tiga dan roda empat. Dan roda enam Kondisi per 31 Desember 2025 Jumlah kendaraan roda dua, empat,roda tiga dan roda enam terdiri dari PickUp: 4 unit, Mini Bus : 1 unit, dan sepeda motor : 24 unit dan Kendaraan Roda tiga sebanyak : 8 unit. Kendaraan roda enam 1 unit sedangkan dalam Kondisi rusak ringan kendaraan roda tiga berjumlah 3 unit, kondisi rusak ringan roda empat 3 unit, tersebar di KP Mojokari 2 unit di Lab diseminasi Surabaya 2 unit di BRMP Jatim 11 untuk kendaraan R3, di KP Mojokari 2 unit, di BRMP Jatim/KP Malang 6 unit untuk sepeda motor R2 terdiri dari 24 unit yaitu 2 unit di KP Mojokari 22 unit di BRMP Jatim dan KP Malang. Sebelumnya telah dilaksanakan lelang kendaraan roda 2 dan roda 4 berjumlah 9 unit.. Jumlah dan lokasi kendaraan hingga saat ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah dan Alokasi Kendaraan Dinas Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2025

NO	Uraian	BRMP Jatim	KP Mojosari	Lab Diseminasi	Jumlah
1.	Kendaraan Dinas Roda 2	22	2	-	24
2.	Kendaraan Dinas Roda 3	6	2	-	8
3.	Kendaraan Dinas Roda 4	11	2	2	15
4.	Kendaraan Dinas Roda 6	1			1

Peralatan

Guna menunjang pelaksanaan kegiatan BRMP Jawa Timur juga dilengkapi, dengan berbagai peralatan yang meliputi: (1) peralatan kantor dan rumah,tangga; (2)

peralatan pertanian peralatan multimedia) peralatan lab peralatan pustaka komputer peralatan sedangkan peralatan dalam kondisi rusak berat periode 31 Desember 2024 yang sudah proses usulan permohonan penghapusan sebanyak 430 buah

Tabel 4. Jumlah dan Alokasi Peralatan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2025

NO	Uraian	BRMP Jatim	KP Mojosari	Labdis Surabaya	Jumlah
1.	Alat kantor dan Rumah tangga	1.505	193	50	1748
2.	Alat pertanian	58	22	1	81
3.	Alat studio dan komunikasi	186	1	64	251
4.	Alat laboratorium	214	10	2	226
5.	Komputer	174	10	4	188
6.	Alat Eksplorasi	1	-	-	1
7.	Alat Keselamatan Kerja	8	-	1	9
8.	Peralatan Proses/produksi	11	-	-	11
9.	Alat persenjataan	30	-	3	33
10.	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	10	-	2	12
11.	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	59	3	-	62

Jalan jembatan Irigasi dan jaringan

Pelaksanaan kegiatan BRMP Jawa Timur juga dilengkapi dengan berbagai, peralatan Bangunan Air yang meliputi: (1) Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air); dan (2) Bak Penyimpanan/Tower Air Baku; pada tahun 2023 telah di Tetapkan Status Penggunaannya. Rincian, luasan dan unit Jalan Irigasi dan Jaringan disajikan dalam tabel dibawah.

Tabel 5. Rincian Bangunan Air

N o	Uraian	BRMP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Jalan Khusus Kompleks	3	3612	2	1712	-		5	5612
2.	Jalan Khusus Lainnya	1	330	1	359			2	689
3.	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	1	24					1	24
4.	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	1	90					1	90
5.	Jalan Khusus Inspeksi	1	568					1	568
6.	Jembatan Pada Jalan Khusus Perorangan	1	15					1	15
7.	Bangunan Air Irigasi Lainnya			1	52			1	52
8.	Bangunan Penampung Air Baku			1	4			1	4
9.	Bangunan Sawah Irigasi Tehnis	1	247					1	247
10.	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	2000					1	2000
11.	Waduk Dengan Tanggul Dan Pintu Pengukur Waduk Lapangan	1	94					1	94
12.	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1	12					1	12
13.	Embung/Waduk Lapangan			1	589			1	589
14.	Sumur Artetis			1	4			1	4
15.	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)			1	750			1	750
16.	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Sedang	1	1					1	1
17.	Jaringan Listrik Lainnya	1	1					1	1

Aset Tetap Lainnya

BRMP Jawa Timur untuk menunjang kegiatan atau tupoksi juga memiliki aset tetap lainnya aset tetap lainnya berupa memiliki Aset tetap Lainnya intrakombtabel berupa buku buku bahan perpustakaan majalah laporan hewan dan tanaman.

Aset Lainnya

BRMP Jawa Timur periode 31 Desember 2025 mempunyai Aset tak berwujud berupa 2 Software window dalam kondisi Rusak sudah diusulkan penghapusan dan 1 ATB Hak Paten Lisensi Mie sukun kondisi baik selain itu mempunyai aset 435 dalam kondisi rusak berat dalam proses usulan SK terbit penghapusan berupa 428 peralatan dan 5 hewan sapi



AGRO MODERN

LAKIN BRMP JATIM

BAB II

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BRMP Jawa Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja Balai sebagai Instansi Pemerintah dalam waktu lima tahunan. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2025-2029 yang dilaksanakan BRMP Jawa Timur sesuai dengan Renstra BRMP yaitu mendukung: (1) Program Utama Kementerian Pertanian, (2) Renstra Propinsi Jawa Timur, (3) Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, (4) UU No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK, (5) Rancangan Peraturan Pemerintah RI tentang Rencana Kerja dan Anggaran Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan program utama Kementerian Pertanian, BRMP, BBPMP dan pembangunan pertanian Provinsi Jawa Timur, program BRMP Jawa Timur diarahkan untuk perbaikan dan pemantapan perakitan teknologi serta inovasi pertanian spesifik lokasi untuk 7 komoditas strategis Kementerian Pertanian. Penyediaan inovasi pertanian yang melibatkan berbagai kepentingan secara partisipatif tersebut dilakukan secara partisipatif diarahkan untuk optimasi sumberdaya pertanian dalam memantapkan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di wilayah Jawa Timur.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi BRMP Jawa Timur

BRMP Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon 3 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), yang secara hierarki merupakan functional unit BRMP. Berdasarkan hierarchical strategic plan, maka BRMP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program BRMP, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BRMP Jatim/UPT (functional unit) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BRMP 2025-2029 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BRMP, termasuk BBRMP dan BRMP Jawa Timur.

Pelaksanaan penerapan dan desiminasi standar instrumen pertanian oleh BRMP Jawa Timur tahun 2025 disesuaikan dengan rencana strategis, visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang merupakan penjabaran dari visi Kementerian Pertanian yang termasuk dalam Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025-2029. Visi BRMP Jawa Timur merujuk pada Visi Kementerian Pertanian dan visi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian, maka visi BRMP Jawa Timur ke depan adalah:

“Menjadi Lembaga Unggulan dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan di Provinsi Jawa Timur”.

2.1.2. Misi BRMP Jawa Timur

Selaras dengan visi tersebut, maka BRMP Jawa Timur memiliki Misi yang mendukung pada Misi Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
2. Melaksanakan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
3. Melaksanakan pendampingan program pembangunan pertanian;
4. Melaksanakan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
5. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;

2.1.3. Tujuan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BRMP Jawa Timur ditujukan pada:

1. Terlaksananya perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi Jawa Timur yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional ;
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian di Provinsi Jawa Timur dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi Jawa Timur dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani di Provinsi Jawa Timur dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani

2.1.4. Sasaran Program BRMP Jawa Timur

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian di Provinsi Jawa Timur;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif di Provinsi Jawa Timur;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Jawa Timur yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.1.5. Program dan kegiatan BRMP Jawa Timur

Pelaksanaan program BRMP Jawa Timur mengacu pada program utama BRMP yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Sebagai salah satu UPT yang berada di bawah naungan BRMP, Dalam implementasinya program ini diterjemahkan menjadi pelaksanaan program dan kegiatan di BRMP Jatim, yang diuraikan dalam lima sasaran seperti di bawah ini:

- A. Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
- B. Sasaran Kegiatan 2 : Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
- C. Sasaran Kegiatan 3 : Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
- D. Sasaran Kegiatan 4 : Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
- E. Sasaran Kegiatan 5 : Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Untuk Periode Renstra Tahun Anggaran 2025-2029, terdapat 6 IKSK BRMP Jawa Timur yang dirumuskan untuk mengukur capaian lima sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1 diukur dengan 1 IKS, yaitu: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)
2. Sasaran Kegiatan 2 diukur dengan 2 IKS, yaitu: 1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi); 2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)
3. Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan 1 IKS, yaitu: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang)
4. Sasaran Kegiatan 4 diukur dengan 1 IKS, yaitu: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (Nilai)
5. Sasaran Kegiatan 5 diukur dengan 1 IKS, yaitu: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (Nilai)

2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat dinamis terkait dengan adanya perubahan nomenklatur kelembagaan di lingkup BRMP Kementerian Pertanian. Sepanjang tahun 2025, BRMP Jatim telah mengalami 16 kali revisi anggaran yang pada akhirnya berdampak pula terhadap target kinerja instansi termasuk di dalamnya adalah target kinerja instansi yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Jawa Timur.

Pada Tahun 2025 BRMP Jawa Timur untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas, jumlah alokasi anggaran pada DIPA BRMP Jawa Timur sampai dengan bulan Desember telah mengalami 16 kali revisi, yang semula sebesar Rp. 18.965.143.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp. 21.582.379.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Dinamika Revisi Anggaran 2025

Revisi ke.	Perihal	Digital Stamp	Tanggal revisi	Kewenangan	Pagu DIPA
00	DIPA awal	DS:6589-7013-1710-0184	2 Desember 2024	DJA	18.965.143.000
01	Halaman 3 DIPA	DS:6589-7013-1710-0184	06 Februari 2025	Kanwil	18.965.143.000
02	Blokir Efisiensi Dukman	DS:6080-0860-1958-6387	20 Februari 2025	DJA	18.965.143.000
03	Pendampingan program strategis	DS:0102-0005-9398-0704	25 Maret 2025	DJA	20.015.143.000
04	POK dan Halaman 3 DIPA	DS:0102-0005-9398-0704	16 April 2025	Kanwil	20.015.143.000
05	Revisi POK	DS:0102-0005-9398-0704	20 April 2025	KPA	20.015.143.000

06	Buka Blokir, Pendampingan, Perbenihan	DS:8637-5569-0066-9106	30 April 2025	DJA	22.340.123.000
07	Revisi POK	DS:8637-5569-0066-9106	20 Mei 2025	KPA	22.340.123.000
08	Revisi POK	DS:8637-5569-0066-9106	19 Juni 2025	KPA	22.340.123.000
09	Buka Blokir Icare, Pengurangan Icare	DS:9382-4783-1312-1012	1 Juli 2025	DJA	17.773.623.000
10	Revisi POK	DS:9382-4783-1312-1012	8 Juli 2025	KPA	17.773.623.000
11	Revisi Gaji, Pindah RO, Icare komp C, Bawang Putih	DS:8990-2278-0071-5050	2 September 2025	DJA	18.610.667.000
12	Revisi PNBP, Icare	DS:0008-9218-3393-2611	19 September 2025	DJA	18.731.585.000
13	Revisi POK	DS:0008-9218-3393-2611	1 Oktober 2025	KPA	18.731.585.000
14	Revisi LTT dan Bawang putih	DS:8108-5121-5746-8047	11 Oktober 2025	DJA	18.786.105.000
15	Rev Buka blokir Icare, Perbenihan, Diseminasi, Matching Grants	DS:0339-5039-7078-5753	30 Oktober 2025	DJA	21.582.379.000
16	Revisi POK	DS:0339-5039-7078-5753	3 Desember 2025	KPA	21.582.379.000

Adapun Perjanjian Kinerja BRMP Jatim untuk Tahun Anggaran 2025 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2024. Namun demikian, seiring dengan adanya revisi anggaran instansi, dokumen Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025 di BRMP JAWA TIMUR juga mengalami dinamisasi 2 kali revisi yang terjadi pada tanggal 20 Mei 2025 dan Desember 2025 (Dokumen PK Terlampir). Dalam dokumen yang ditanda tangani oleh Kepala BRMP Jawa Timur dan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tersebut termuat pogram, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dan target yang akan dicapai beserta dengan alokasii anggaran pada tahun berjalan.



AGRO MODERN

LAKIN BRMP JATIM

BAB III

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BRMP Jawa Timur disebabkan oleh faktor pengawasan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. BRMP Jawa Timur telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan di lingkup BRMP Jatim secara berkala, yaitu setiap bulan dan di akhir tahun kegiatan (Laporan akhir tahun). BRMP Jawa Timur juga secara rutin melakukan updating data realisasi keuangan setiap bulan melalui aplikasi i-monitoring BRMP, aplikasi monev anggaran Kemenkeu/ SMART (sesuai Permenkeu No. 214 tahun 2017), e-SAKIP, e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data dan sarana prasarana yang ada.

Indikator keberhasilan kinerja BRMP Jawa Timur diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: ≥ 100 persen; (2) berhasil: $80 - < 100$ persen; (3) cukup berhasil: $60 - < 80$ persen; dan tidak berhasil: < 60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja BRMP Jawa Timur pada tahun 2025 sebesar **103,4 %** yang masuk ke dalam kategori sangat berhasil yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai (diuraikan dalam subbab 3.1).

Proses pemantauan dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan melalui aplikasi e-sakip. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai bagian dari upaya mitigasi untuk mengantisipasi adanya prospek risiko yang mungkin muncul sehingga menyebabkan tidak tercapainya target indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

3.1. Capaian Kinerja BRMP

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja BRMP Jawa Timur berbasis *outcome* sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat yang diperoleh dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani secara optimal. Pengukuran capaian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target fisik masing – masing berdasarkan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100 \%$$

Target dan realisasi capaian per output (kinerja) BRMP Jawa Timur tahun 2025 yang mendukung perjanjian kinerja BRMP Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BRMP Jawa Timur Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)	Persentase Capaian Lakin (%)
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	4	400	110
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	-	-	-
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)	144	144	100	100
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)	-	-	-	-
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	82,74	83,48	100,89	100,89
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	91	93,69	102,96	102,96
Nilai Rata – rata						103,4

Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dilakukan dengan membandingkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran dan target Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada awal tahun kegiatan. Lebih lanjut pengukuran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1
Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Pencapaian Indikator Pertama telah berhasil direalisasikan dengan melalui beberapa rangkaian kegiatan seperti binaan indicator persentase usaha tani berbadan hukum tersertifikasi.

Realisasi Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Pertama pada tahun 2025 menunjukkan angka sebanyak 4 lembaga yang mendapatkan pendampingan, yang berarti telah mencapai realisasi sebesar 400% dari target output yang ditetapkan.

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator 1

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	4	400

Pencapaian target IKSK ini dicapai melalui kegiatan pendampingan lembaga penerap Standard an kegiatan ICARE. Langkah awal sebelum melakukan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian adalah mengidentifikasi standar instrumen pada komoditas yang dituju.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada tahun 2025 ini BRMP Jawa Timur telah melakukan pendampingan terhadap 2 lembaga di Kabupaten Malang dan 2 lembaga di Kabupaten Pasuruan yang terdiri atas:

1. KA. Barokah

Lokasi: Kampung Anyar RT.02/RW.01 Desa Sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

2. Sri Tanjung

Lokasi: Dusun Mangi RT.04/RW.05 Desa Sukosari Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

3. Koperasi Produsen Mangga Putar Maslahat Pasuruan (Penerapan GAP dan GHP Mangga)

Lokasi: Kecamatan Rembang dan Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

4. Koperasi Produsen Jagung Jaya Abadi Pasuruan (Penerapan GAP dan GHP Jagung)

Lokasi: Kecamatan Sukorejo dan Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 2

Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Pada indikator kedua, terdapat dua judul kegiatan yang dilaksanakan di BRMP Jawa Timur yaitu 1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi) dan

2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)

Realisasi Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Pertama pada tahun 2025 tidak ada target yang ditetapkan.

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator 2

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-		-

Untuk IKSK yang kedua Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit) terdiri dari produksi benih padi 136 ton (36 ton FS, 100 ton SS), dan produksi benih bawang putih sebanyak 8 ton.

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator 3

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)	144	144	100

Lebih lanjut uraian capaian hasil pelaksanaan kedua kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini :

1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan produksi benih dilaksanakan di 3 lokasi yaitu di Desa Mangunrejo Kecamatan Kepanjen serta Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Lokasi kegiatan berikutnya adalah di IP2MP Mojosari. Lokasi Desa Kendalpayak, Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang sudah 4 tahun berturut turut mulai tahun 2022-2025 dilaksanakan kegiatan produksi benih sumber. Sedangkan di Desa Mangunrejo Kecamatan Kepanjen baru 2 tahun ini dilaksanakan kegiatan tersebut. Lokasi tersebut menjadi pilihan karena kondisi pengairan yang baik, petani yang kooperatif serta bukan endemik hama dan penyakit.

Proses produksi dilaksanakan sesuai prosedur yang telah disusun dalam proposal kegiatan, roguing dilaksanakan dengan melibatkan tim UPBS dan lab benih BRMP Jatim. Proses pengajuan sertifikasi dilaksanakan oleh tim UPBS BRMP Jatim dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku. UPT PSBTPH Jatim mengawal penuh proses sertifikasi benih mulai dari pemeriksaan lapangan, pemeriksaan laboratorium dan sertifikasi benih yang lolos uji. Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya benih sumber padi bermutu yang bersertifikasi.

Selain kegiatan produksi benih sumber padi, juga dilaksanakan kegiatan diseminasi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan benih padi terstandar produk UPBS BRMP Jatim kepada petugas pertanian, penangkar, pedagang benih maupun petani di Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Malang dan Kabupaten Jember. Kegiatan diseminasi juga berfungsi sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penjualan benih yang dihasilkan.

Tabel 10. Varietas dan nomer pendaftaran untuk perbenihan Padi yang ditanam.

Varietas perbenihan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Luas Tanam (Hektar)
PdnRM.P.3507160.0821.0389	Inpari 49 Jembar	SS	0,25
PdnRM.P.3507160.0821.0399	Inpari 49 Jembar	SS	0,35
PdnRM.P.3507160.0821.0414	Inpari 49 Jembar	SS	0,58
Pdn.RMP.3507160.0821.0452	Inpari 49 Jembar	SS	0,45
Pdn.RMP.3507160.0296.0476	Inpari 49 Jembar	SS	0,52
Pdn.RMP.3507160.0296.0510	Inpari 49 Jembar	SS	0,3

Pdn.RMP.3507160.0296.0538	Inpari 49 Jembar	SS	0,4
Pdn.RMP.3507160.0296.0539	Inpari 49 Jembar	SS	1,4
Pdn.RMP.3507160.0296.0540	Inpari 49 Jembar	SS	0,25
Total Luas Tanam			4,5

Varietas yang ditanam Kecamatan Pakisaji Kab. Malang

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Luas Tanam (Hektar)
Pdn.QIP.3507220.0821.0453	Inpari 32 HDB	SS	0,5
Pdn.QIP.3507220.0821.0477	Inpari 32 HDB	SS	1
Pdn.QIP.3507220.0821.0478	Inpari 32 HDB	SS	1
Total Luas Tanam			2,5

Varietas yang ditanam di IP2MP Mojokari MK II 2025

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Luas Tanam (Hektar)
PdnGN.P.3516080.0821.0037	BK SITUBONDO 01	FS	1,5
PdnRM.P.3516080.0875.0015	INPARI 49 JEMBAR	FS	4
PdnTL.D.3516080.0821.0041	INPARI 48 BLAS	FS	2,5
PdnQI.P.3516080.0875.0016	INPARI 32	FS	4
PdnGN.P.3516080.0821.0046	BK SITUBONDO 02	SS	1,5
PdnFN.D.3516080.0821.0037	BK SITUBONDO 02	SS	1,5
Total Luas Tanam			15

Pelaksanaan Kegiatan Di IP2MP Mojokari MH 2025/2026

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Luas Tanam (Hektar)
PdnRM.P.3516080.0821.0056	Inpari 49 Jembar	SS	5,5
PdnQI.P.3516080.0821.0058	Inpari 32 HDB	SS	2
PdnQI.P.3516080.0821.0059	Inpari 32 HDB	SS	2
PdnGM.P.3516080.0821.0060	Inpago 13 FORTIZ	SS	1,75
PdnGM.P.3516080.0821.0061	Inpago 13 FORTIZ	SS	1,5
PdnQI.P.3516080.0821.0063	Inpari 32 HDB	SS	1,75
PdnZI.D.3516080.0821.0064	Biosalin 1	FS	0,125
PdnZI.P.3516080.0821.0065	Biosalin 1	SS	0,375
Total Luas Tanam			15

Realisasi Capaian Hasil Benih Padi

Hasil produksi benih merupakan kumulatif produksi kegiatan yang dilaksanakan di IP2MP Mojosari MK II tahun 2025 maupun MH 2025/2026, di Desa Mangunrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dan kegiatan perbenihan di desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Total produksi benih disajikan pada tabel berikut:

No	Lokasi/Musim Tanam/Blok	Varietas	Luas Tanam (Ha)	Kelas Benih	Gks (Kg)	Benih (Kg)	Ket
1	IP2MP Mojosari/ MK II/1	Bk Situbondo 01	1,5	FS	6.454	5.160	Benih
2	IP2MP Mojosari/ MK II/2	Inpari 49 Jembar	4	FS	18.062	13.920	Benih
3	IP2MP Mojosari/ MK II/3	Inpari 48 Blas	2,5	FS	10.081	7.620	Benih
4	IP2MP Mojosari/ MK II/4	Inpari 32 HDB	4	FS	15.990	12.640	Benih
5	IP2MP Mojosari/ MK II/5	Bk Situbondo 02	1,5	SS	8.598	5.680	Benih
6	IP2MP Mojosari/ MK II/6	Bk Situbondo 02	1,5	SS	8.900	5.880	Benih
7	Kepanjen/MH/7	Inpari 49 Jembar	0,25	SS	1.535	1.160	Benih
8	Kepanjen/MH/8	Inpari 49 Jembar	0,35	SS	2.651	2.200	Benih
9	Kepanjen/MH/9	Inpari 49 Jembar	0,58	SS	3.766	2.720	Benih
10	Kepanjen/MH/10	Inpari 49 Jembar	0,45	SS	3.535	2.400	Benih
11	Kepanjen/MH/12	Inpari 49 Jembar	0,52	SS	3.176	2.200	Benih
12	Kepanjen/MH/15	Inpari 49 Jembar	0,3	SS	1.924	1.280	Benih
13	Kepanjen/MH/16	Inpari 49 Jembar	0,4	SS	2.462	1.720	Benih
14	Kepanjen/MH/17	Inpari 49 Jembar	1,4	SS	9252	6.220	PCB
15	Kepanjen/MH/18	Inpari 49 Jembar	0,25	SS	2.017	1.440	Benih
16	Pakisaji/MK II/11	Inpari 32 HDB	0,5	SS	3.616	2.440	Benih
17	Pakisaji/MK II/13	Inpari 32 HDB	1	SS	7.583	5.320	Benih
18	Pakisaji/MK II/14	Inpari 32 HDB	1	SS	7.386	4.900	Benih
19	IP2MP Mojosari/ MH/7	Inpari 49 Jembar	5,5	SS	28.652	22.960	Benih
20	IP2MP Mojosari/ MH/8	Inpari 32 HDB	2	SS	9.812	7.960	Benih
21	IP2MP Mojosari/ MH/9	Inpari 32 HDB	2	SS	9.652	7.720	Benih
22	IP2MP Mojosari/ MH/10	Inpago 13 Fortiz	1,75	SS	6.379	3.640	Benih
23	IP2MP Mojosari/ MH/11	Inpago 13 Fortiz	1,5	SS	5.611	3.250	Benih
24	IP2MP Mojosari/ MH/12	Inpari 32 HDB	1,75	SS	10.710	8.650	PCB

25	IP2MP Mojosari/ MH/13	Biosalin 1 Agritan	0,125	SS	-	-	Tidak Lulus
26	IP2MP Mojosari/ MH/14	Biosalin 1 Agritan	0,375	SS	450	320	PCB
Total Luas Tanam			37				
Benih FS						39.340	
Benih SS						91.090	
Calon Benih						8.970	
Total						139.400	

Kegiatan produksi benih sumber padi sampai dengan awal bulan April 2026 telah menghasilkan benih bersertifikat sebanyak 130.430 kg dengan perincian 39.340 kg benih berlabel FS dan 91.090 kg benih sumber label SS. Benih label FS yang dihasilkan sudah melebihi capaian target kegiatan yaitu sebesar 36.000 kg benih label FS atau ada surplus sebanyak 3.340 kg benih label FS.

Selain menghasilkan benih yang bersertifikat, juga telah dihasilkan calon benih sebanyak 8.970 kg. Calon benih ini telah dilakukan Pengambilan Contoh Benih dan diperkirakan keluar sertifikasi Minggu ke 2 bulan April 2026.

Produksi benih sumber melompat sampai tahun 2026 dikarenakan terlambatnya anggaran (baru turun bulan Mei 2025) sehingga menyulitkan untuk mencari lokasi kegiatan dikarenakan sudah melewati musim tanam MK I 2025, sedangkan di Jawa Timur tidak banyak lokasi yang bisa melakukan tanam padi di MK II. Walaupun sudah sering dilaksanakan koordinasi awal (sebelum dana realisasi) dengan calon lokasi kegiatan baik di IP2MP Mojosari maupun di Kabupaten Malang, namun di lokasi sudah terlanjur ada pertanaman padi, sehingga untuk tanam harus menunggu panen terlebih dahulu. Penanaman awal baru bisa dilaksanakan mulai bulan Juni 2025 di IP2MP Mojosari, sedangkan di Kabupaten Malang kegiatan tanam baru bisa dilaksanakan mulai bulan Juli 2025, walaupun sudah dilakukan percepatan dengan membuat persemaian sistem dapok diluar lokasi lahan. Penanaman di bulan Agustus tersebut juga meningkatkan resiko serangan hama penyakit yang dapat berdampak kepada kualitas benih yang dihasilkan karena curah hujan yang tinggi saat fase generatif dan menjelang panen.

2. Kegiatan Produksi Benih Sumber Bawang Putih

Produksi benih sumber Hortikultura bisa dilakukan dengan metode sertifikasi, bisa melalui pemurnian varietas. Kegiatan untuk produksi benih bawang putih yang dilakukan kali ini menggunakan sistem pemurnian varietas, karena ketersediaan benih sumber bawang putih belum atau tidak tersedia pada waktu kegiatan ini. Benih yang digunakan sebagai bahan tanam menggunakan benih bawang putih varietas Lumbu Hijau label Biru (BR) melalui pemurnian untuk diproduksi dan diperbanyak menjadi benih sumber bawang putih kelas Benih Pokok (BP).

Kegiatan produksi benih sumber melalui pemurnian ini dilaksanakan di 2 lokasi pada musim MH 2025/2026 :

1. Dusun JuranguwaliDesa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan luas areal tanam 1 Ha, ketinggian 1600,1 mdpl

2. Dusun Lemah Putih, Desa Sumberberantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu

dengan luas areal 1 Ha, ketinggian 1798,2 mdpl

Budidaya bawang putih di luar musim tanam memang penuh tantangan, mulai dari cuaca yang tidak menentu mulai dari hujan yang setiap hari turun hingga kabut yang setiap saat turun hingga risiko serangan penyakit. Di lokasi kegiatan produksi benih sumber, Bumiaji Batu, tantangan ini dijawab melalui kerja keras petani yang didampingi oleh BRMP. Pendampingan budidaya bawang putih *off season* dilakukan melalui penerapan teknologi budidaya dan praktik lapang yang disesuaikan dengan kondisi wilayah. Pengendalian tanaman, termasuk penyemprotan, dilakukan secara adaptif mengikuti kondisi cuaca.

Tabel Pendaftaran Pemurnian Bawang putih Varietas Lumbu Hijau

No.	Nomor Induk	Nomor Blok	Luas (Ha)	Klas Benih	Tanggal Tanam
1.	0145/S.BwPA.R/JTM.401/2025/P	Blok I	0,4 Ha	BP	29-09-2025
2.	0146/S.BwPA.R/JTM.401/2025/P	Blok II	0,6 Ha	BP	27-09-2025
3.	0147/S.BwPA.R/JTM.401/2025/P	Blok III	0,4 Ha	BP	08-10-2025
4.	0148/S.BwPA.R/JTM.401/2025/P	Blok IV	0,4 Ha	BP	27-10-2025
5.	0149/S.BwPA.R/JTM.401/2025/P	Blok V	0,2 Ha	BP	05-11-2025

Kegiatan pemurnian/Produksi benih sumber bawang putih varietas Lumbu Hijau dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Desa Tulungrejo dan Desa Sumberberantas Bumiaji Kota Batu.

Sampai Akhir bulan Desember 2025 keragaan tanaman memasuki fase generatif dengan luasan 2 ha, yang terbagi dalam 5 blok pendaftaran sertifikasi/pemurnian untuk produksi Benih Pokok (BP).

Sampai dengan bulan Februari 2026 telah dihasilkan umbi basah 16.525 kg. Untuk tonase calon benih belum dilakukan penimbangan menunggu masa dormansi selesai selama 4 bulan pada akhir bulan Juni 2026.

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 3

Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator 4

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)	-	-	-

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 4
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran strategis keempat ini dituangkan dalam satu indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang berbunyi: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur.

Tabel 12. Capaian Kinerja Indikator 5

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	Nilai	82,74	83,48	100,89

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai). Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Data ini bersumber dari hasil Dokumen hasil evaluasi ZI. Nilai ZI dihitung dengan cara menghitung Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku yaitu PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBM di lingkungan Instansi Pemerintah. Penilaian dibagi dalam dua indikator utama, yaitu indikator pengungkit dan indikator hasil.

Indikator Pengungkit dengan bobot 60% terdiri dari 6 komponen yaitu: manajemen perubahan (8%), Penataan Tatalaksana (7%), Penataan Sistem Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) (10%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator Hasil dengan bobot 40% terdiri dari dua komponen, yaitu: birokrasi yang bersih dan akuntabel (22,5 %), Pelayanan Publik yang Prima (17,5 %).

Pada TA. 2025, target realisasi nilai ZI untuk BRMP Jatim telah ditetapkan sebesar 82,74%. Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim asesor yang dibentuk oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dihasilkan nilai ZI sebesar 82,74, terdiri dari indikator pengungkit dengan nilai sebesar **81,38** dan indikator hasil dengan nilai sebesar **85,58%** sehingga didapatkan hasil akhir sebesar 83,48%.

Berdasarkan peraturan Menteri PAN-RB Nomor 10 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, nilai minimal untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK dari Kementerian PAN-RB adalah 75 dengan nilai pengungkit minimal 40% dan nilai pada masing-masing area minimal 60%.

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 5
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas terdiri dari indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK): Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Tabel 13. Capaian Kinerja Indikator 6

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	nilai	91	93,69	102,96

IKPA merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Aspek kualitas perencanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Aspek perencanaan ini terdiri atas revisi DIPA dan Deviasi halaman III DIPA. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA. Pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran ini terdiri atas penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dan dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM). Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran yang terdiri satu indikator yaitu capaian output. Pada tahun 2025, capaian nilai IKPA BRMP Jatim sebesar 93,69 (102,96%)

Gambar 3. Capaian kinerja BRMP Jatim dari Aplikasi SAKTI

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Secara umum, perbandingan pengukuran capaian kinerja antar tahun dilakukan terhadap capaian indikator kinerja selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Namun, perubahan nomenklatur institusi yang tentunya diiringi dengan adanya perubahan tupoksi BRMP JAWA TIMUR menyebabkan perbandingan capaian kinerja antar tahun belum dapat dilakukan pada IKS nomor 1 sampai dengan 4. Tahun 2025 ini akan menjadi titik tolak dasar kinerja BRMP Jatim menuju tahun-tahun selanjutnya. Sementara itu capaian kinerja untuk IKS nomor 5 dan 6 yang merujuk pada kinerja manajemen instansi secara umum telah diukur capaiannya sejak tahun 2021 dan ditampilkan pada table di bawah ini.

Tabel 14. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja periode tahun 2021-2025

Indikator Kinerja		Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1. 1.Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	Target	-	-	-	-	1
	Realisasi	-	-	-	-	4
	Persentase	-	-	-	-	400
2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Target	-	-	-	-	-
	Realisasi	-	-	-	-	-
	Persentase	-	-	-	-	-
3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)	Target	-	-	-	-	144
	Realisasi	-	-	-	-	144
	Persentase	-	-	-	-	100
4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)	Target	-	-	-	-	-
	Realisasi	-	-	-	-	-
	Persentase	-	-	-	-	-
5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	Target	65	75	76	80	82,74
	Realisasi	60,82	75,64	80,67	82,74	83,48
	Persentase	93,57	100,85	106,14	104,43	100,89
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Target	90	90	91	94,24	91
	Realisasi	95,26	91,45	96,42	97,01	93,69
	Persentase	105,84	101,61	105,96	102,94	102,96

Pada indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, capaian kinerja antar tahun menunjukkan rentang nilai yang cenderung meningkat. Nilai Pembangunan ZI BRMP Jatim diperoleh dari hasil penilaian mandiri dengan metode penilaian silang lingkup BRMP.

Pada capaian kinerja antar tahun untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran BRMP Jatim selama periode 2021-2025, capaian tahun 2022 menunjukkan nilai terendah. Kondisi tersebut disebabkan karena tahun 2022 merupakan masa transisi kelembagaan di lingkup Balitbangtan yang saat ini menjadi BSIP. Hal ini berimplikasi pada rendahnya tingkat konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan akibat banyaknya penyesuaian yang harus dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

3.2. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BRMP Jawa Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis, BRMP Jawa Timur pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Pada Tahun Anggaran 2025, kegiatan BRMP Jawa Timur adalah **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** dengan jumlah anggaran yang tertuang pada DIPA BRMP Jawa Timur Tahun 2025 nomor **DIPA- 018.09.2.567364/2024. Sepanjang tahun 2024**, BRMP Jawa Timur telah mengalami revisi anggaran sebanyak 16 kali dimana DIPA awal ditetapkan per tanggal 2 Desember 2024 dengan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 18.965.143.000. Setelah itu terjadi beberapa kali revisi anggaran seperti tersaji pada table di bawah.

Tabel 15. Pagu Anggaran dan Revisi Anggaran BRMP Jawa Timur Tahun 2025

Revisi ke.	Perihal	Digital Stamp	Tanggal revisi	Kewenangan	Pagu DIPA	Penambahan/ Pengurangan
00	DIPA awal	DS:6589-7013-1710-0184	2 Desember 2024	DJA	18.965.143.000	
01	Halaman 3 DIPA	DS:6589-7013-1710-0184	06 Februari 2025	Kanwil	18.965.143.000	
02	Blokir Efisiensi Dukman	DS:6080-0860-1958-6387	20 Februari 2025	DJA	18.965.143.000	
03	Pendampingan program strategis	DS:0102-0005-9398-0704	25 Maret 2025	DJA	20.015.143.000	1.050.000.000
04	POK dan Halaman 3 DIPA	DS:0102-0005-9398-0704	16 April 2025	Kanwil	20.015.143.000	
05	Revisi POK	DS:0102-0005-9398-0704	20 April 2025	KPA	20.015.143.000	
06	Buka Blokir, Pendampingan, Perbenihan	DS:8637-5569-0066-9106	30 April 2025	DJA	22.340.123.000	2.324.980.000
07	Revisi POK	DS:8637-5569-0066-9106	20 Mei 2025	KPA	22.340.123.000	
08	Revisi POK	DS:8637-5569-0066-9106	19 Juni 2025	KPA	22.340.123.000	
09	Buka Blokir Icare, Pengurangan Icare	DS:9382-4783-1312-1012	1 Juli 2025	DJA	17.773.623.000	- 4.566.500.000
10	Revisi POK	DS:9382-4783-1312-1012	8 Juli 2025	KPA	17.773.623.000	
11	Revisi Gaji, Pindah RO, Icare komp C, Bawang Putih	DS:8990-2278-0071-5050	2 September 2025	DJA	18.610.667.000	837.044.000
12	Revisi PNPB, Icare	DS:0008-9218-3393-2611	19 September 2025	DJA	18.731.585.000	120.918.000
13	Revisi POK	DS:0008-9218-3393-2611	1 Oktober 2025	KPA	18.731.585.000	
14	Revisi LTT dan Bawang putih	DS:8108-5121-5746-8047	11 Oktober 2025	DJA	18.786.105.000	54.520.000
15	Rev Buka blokir Icare, Perbenihan, Diseminasi, Matching Grants	DS:0339-5039-7078-5753	30 Oktober 2025	DJA	21.582.379.000	2.796.274.000
16	Revisi POK	DS:0339-5039-7078-5753	3 Desember 2025	KPA	21.582.379.000	

Tabel 16. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BRMP Jawa Timur Tahun 2025

No.	Uraian	pagu	realisasi	%
1	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	160.419.000	160.295.800	99.92
2	Pendampingan penerapan standar peningkatan mutu produk	88.000.000	87.883.000	99.87
3	Pengujian Intrumen Pertanian	68.000.000	66.027.701	97.01
4	Alat Laboratorium Pertanian	104.065.000	102.112.799	98.12
5	Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian berkelanjutan dan inklusif (iCare)	7.129.774.000	6.972.795.113	97.80
6	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	2.324.980.000	2.317.739.990	99.69
7	Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokasi	397.900.000	397.421.950	99.88
8	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	639.520.000	636.206.650	99.48
9	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	10.000.000	9.871.115	98.71
10	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	4.650.000	4.637.000	99.72
11	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	124.355.000	119.142.530	95.81
12	Gaji dan Tunjangan	6.178.481.000	6.159.749.688	99.70
13	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.826.240.000	3.810.036.186	99.58
14	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	12.925.000	11.813.000	91.40
	Total	21.069.309.000	20.855.732.522	98.99

Sumber: Data keuangan BRMP Jawa Timur Tahun 2025

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 17. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6.178.481.000	6.159.749.688	99.70%
52 Belanja Barang	14.786.763.000	14.593.870.035	98.70%
53 Belanja Modal	104.065.000	102.112.799	98.12%
TOTAL	21.069.309.000	20.855.732.522	98.99%

Estimasi dan Realisasi Pendapatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target dan realisasi PNBP BRMP Jawa Timur TA. 2025 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2025, BRMP Jawa Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 586,008,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.007.830.078,- (171,98 %).

Tabel 18. Target dan Realisasi PNBP TA. 2025

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	%
			PENDAPATAN	
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK			
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	385.850.000	564.405.710	146,28
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	51.278.000	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.000.000	13.245.625	132,46
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	27.652.000	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.000.000	8.568.660	85,69
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	405,850,000	665,149,995	163,89
4252 425289	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	178,450,000	231,660,000	129,82
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	178,450,000	231,660,000	129,82
4254 425429	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1,708,000	1,708,000	100
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	1,708,000	1,708,000	100,00
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan			-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	54,171,660	
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	0	3,905,557	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	58,077,217	
4258 425811	Pendapatan Denda Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	50,002,766	-
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	50,002,766	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	586.008.000	1.007.830.078	171,98



AGRO MODERN

LAKIN BRMP JATIM

BAB IV

BAB IV

PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2025-2029, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan lima sasaran strategis yang terdiri dari enam indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 103,4 %. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian enam indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp. 21.069.309.000 dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.855.732.522 (98,99 %).

Melalui program kegiatan tahun 2025, BRMP Jawa Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2025 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2025, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan dalam antisipasi potensi risiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2025, maka capaian kinerja BRMP Jawa Timur tahun 2025 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2026, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.



AGRO MODERN

LAKIN BRMP JATIM LAMPIRAN

Lampiran 1.

PK VERSI PERTAMA PER TANGGAL 30 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR

JALAN RAYA KARANGPLOSO KM. 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485056, FAKSIMILI (0341) 471255
WEBSITE: jatim.bsp.pertanian.go.id E-MAIL: bsp.jatim@pertanian.go.id, bsp.jatim@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Wahyana Anggara

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Agus Wahyana Anggara

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	3
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	9.199.566.000
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	9.199.566.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	-
	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	9.765.577.000
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	9.765.577.000

Kepala Badan Standardisasi Instrumen
Pertanian


Fadry Djufray

Malang, 30 Desember 2024

Kepala Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian Jawa Timur


Agus Wahyana Anggara

Lampiran 2.

PK REVISI PERTAMA PER TANGGAL 20 Mei 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TIMUR
JALAN RAYA KARANGPLOSO KM. 4 MALANG 65152 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485056, FAKSIMILI (0341) 471255
WEBSITE: jalim.brmp.pertanian.go.id | E-MAIL: brmp.jalim@pertanian.go.id ; brmp.jalim@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ismatul Hidayah

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Malang, 20 Mei 2025
Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Ismatul Hidayah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TIMUR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	136
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	9.199.566.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	9.199.566.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	2.324.980.000
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	2.324.980.000
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	10.815.577.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	10.815.577.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 22.340.123.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 9.199.566.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 10.320.000
- Program Dukungan Manajemen Rp. 519.145.000

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Ismatul Hidayah

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	36	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	100	Ton
	TOTAL		136	Ton